

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Studi Kasus Pengkodingan Sistem Kardiovaskular Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Sebagai Berikut :

1. Pengkodingan pada diagnosa utama Congestive Heart Failure dengan pemeriksaan yang dilakukan yaitu echocardiography dengan hasil pemeriksaan yaitu gagal jantung dengan fraksi ejeksi rendah. Thorax dewasa dengan hasil pemeriksaan kardiomegali tanpa bendungan paru. Serta diberikan obat inj furosemide dan spironolakton. Pengkodean sudah sesuai dengan ICD-10 yaitu Congestive Heart Failure dengan kode I50.0 serta pemeriksaan penunjang dan Tindakan sudah sesuai dengan ICD-9 CM yaitu Echocardiography dengan kode 88.72.
2. Pengkodingan pada diagnosa utama Stroke Ischaemic dengan pemeriksaan CT-Scan Head dengan hasil infark cerebri di hemisfer cerebri kanan yaitu terjadi kerusakan jaringan otak di bagian kanan otak akibat terlambatnya aliran darah kearea tersebut. Diberikan obat citicoline, mecobalamin dan paracetamol. Pengkodean sudah sesuai dengan ICD-10 yaitu Stroke Ischaemic dengan kode I63.9 serta pemeriksaan penunjang dan Tindakan sudah sesuai dengan ICD-9 CM yaitu CT-Scan Head dengan kode 92.12.
3. Pengkodingan pada diagnosa utama Unstable Angina Pectoris dengan pemeriksaan Electrocardiogram dengan kesimpulan abnormalitas gelombang T. Serta diberikan obat arixtra, nospirinal, NKR forte, dan

loading CPG. Pengkodean sudah sesuai dengan ICD-10 yaitu Unstable Angina Pectoris dengan kode I20.0 serta pemeriksaan penunjang dan Tindakan sudah sesuai dengan ICD-9 CM yaitu EKG dengan kode 89.52.

4. Pengkodingan pada diagnosa utama Stemi Inferior dengan pemeriksaan laboratorium troponin 1 5.09 ng/dL yang menunjukkan kerusakan otot jantung. Diberikan obat clopidogrel, furosemide, dan isosorbide dinitrate. Pengkodean sudah sesuai dengan ICD-10 yaitu Stemi Inferior dengan kode I21.4 serta pemeriksaan penunjang dan Tindakan sudah sesuai dengan ICD-9 CM yaitu Microscopic Examination Of Blood, Speciffially "Other Microscopic Examination" dengan kode 90.59.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Madani Medan saran yang bisa saya berikan adalah supaya petugas koder mengikuti pelatihan koding untuk meningkatkan pengetahuan petugas koder dalam menentukan kode diagnosa.